

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, perancangan *motion graphic* telah melalui tiga tahapan pembuatan, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra produksi adalah tahap awal dalam proses perancangan media yang disusun mulai dari *brainstorming*, pembuatan naskah, storyboard, sketsa karakter & aset grafis, serta menentukan tipografi dan warna dalam *motion graphic*. Selanjutnya tahap produksi yang terdiri dari pembuatan animasi 2D menggunakan *adobe illustrator* dan pergerakan seluruh elemen desain ke dalam bentuk *motion graphic* menggunakan *adobe premiere pro*. Terakhir, yaitu tahap pasca produksi, dimana pada tahap ini *motion graphic* akan ditambahkan *voice over*, *backsound/sound effects*, serta *credit title*, kemudian hasil perancangan media akan dilakukan *screening* atau *preview* terlebih dahulu oleh peneliti.

Setelah seluruh tahap perancangan media selesai, selanjutnya dilakukan proses validasi materi dan media, serta uji coba pada target penelitian guna mengetahui kelayakan media yang dirancang mengenai edukasi pencegahan penularan HIV/AIDS. Hasil uji validasi materi dan media memperoleh hasil bahwa media yang dirancang sudah sangat layak digunakan berdasarkan berbagai aspek penilaian, seperti materi umum, kualitas materi, kesesuaian penyajian, tampilan visual, audio dan tipografi sebagai sarana edukasi yang dapat disebarluaskan. Kemudian, hasil dari uji coba kepada target penelitian yang dilakukan kepada 50 masyarakat di Bandung Timur dengan rentan usia 20-29 tahun telah mendapat respon yang sangat baik berdasarkan aspek penyampaian materi yang mudah dipahami dan aspek visualisasi media yang dirancang menarik. Dengan demikian, peneliti telah memperoleh kesimpulan bahwa perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS pada usia dewasa awal di Bandung Timur telah berhasil dan layak untuk menjadi sarana atau media edukasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai sarana atau media edukasi pencegahan penularan HIV/AIDS pada usia dewasa awal di Bandung Timur. Perancangan *motion graphic* ini juga telah dijadikan sebagai penambahan variasi bentuk edukasi kepada masyarakat yang digunakan dan telah diserahkan dari peneliti kepada Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bandung sebagai salah satu media penyuluhan. Berdasarkan penerapannya, penggunaan *motion graphic* yang menarik dan inovatif diharapkan dapat lebih meningkatkan keinginan masyarakat untuk memperoleh suatu informasi dengan tampilan yang tidak membosankan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang diperoleh untuk peneliti pribadi atau kepada peneliti selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Topik yang tersaji dalam *motion graphic* ini masih terbatas pada satu pembahasan. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat suatu perancangan media yang mencakup pembahasan edukasi Kesehatan lainnya yang lebih kompleks sesuai dengan keadaan saat ini.
2. Topik yang tersaji dalam *motion graphic* ini memiliki durasi yang terbatas dan singkat, yaitu 2 menit. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat suatu perancangan *motion graphic* dengan topik atau alur cerita yang lebih kompleks dan menarik.
3. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat suatu perancangan media yang memiliki ruang lingkup lebih luas, sehingga manfaat dari adanya penelitian ini akan lebih besar dan menghasilkan suatu kesimpulan yang kuat.